

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DALAM PELAJARAN PKN SDN 068009 MEDAN BELAWAN TAHUN AJARAN 2022-2023

Suci Putri Ananda¹, Siti Rahmadhani Siregar²

^{1,2}PGSD STKIP Pangeran Antasari Medan.

Email : suciputriananda54@gmail.com¹, srdhani21@gmail.com²

Abstrak : Penelitian ini mengkaji bagaimana siswa kelas IV SDN 068009 Medan dipengaruhi oleh paradigma pembelajaran Kooperatif Naskah dalam prestasi akademik mereka. Hasil pretest untuk Kelas IV menunjukkan bahwa 14 siswa memiliki nilai tidak lengkap, sedangkan 9 siswa mendapatkan hasil lengkap. Nilai rata-rata pretest adalah 66,83. Di SDN 068009 Medan, nilai-nilai Pancasila kemudian diterapkan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran naskah kooperatif, menghasilkan nilai lengkap untuk semua siswa dan nilai posttest rata-rata 78,56. Proporsi terbesar tercatat sebesar 65,21 persen, dan terendah sebesar 4,36%. Berdasarkan hasil dari Normalitas dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05 dan Ltabel > Perhitungan 0,200 > 0,05. Berdasarkan hasil uji korelasi 0,501 > 0,413. Model pembelajaran Aksara Kooperatif berdampak pada hasil belajar siswa di SDN 068009 Medan 2.008 > 1.714 pada taraf sign= 0,05 siswa dengan materi penerapan nilai-nilai Pancasila, menurut analisis temuan penelitian. Ha dengan demikian disetujui tetapi Ho ditolak.

Kata kunci: Pembelajaran, PKN, *Cooperative script*

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah untuk membantu orang menciptakan citra diri yang positif dan mencapai potensi penuh mereka. Selain itu, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang berkaitan dengan Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah latar atau lingkungan di mana semua potensi seseorang dapat diwujudkan. Oleh sebab itu, dalam hal ini, pendidikan secara umum tidak terbatas pada topik subjek tertentu. Tetapi ini juga mencakup semua aspek kemungkinan perkembangan manusia.

Pembaruan diperlukan untuk mengimbangi tuntutan dunia Pendidikan yang berkembang sangat pesat. Penyelenggaraan sistem pendidikan nasional yang egaliter, berkualitas, dan responsif terhadap kebutuhan kontemporer merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam regenerasi dan pertumbuhan

sistem pendidikan ini. Pentingnya memodifikasi program ke pendekatan untuk mencapai hasil yang diinginkan, karena sulit untuk mendapatkan hasil yang memuaskan tanpa tujuan yang ingin dicapai.

Nadiem Makarim, Mendikbud RI, membuat 4 kebijakan pendidikan utama sebagai balasan atas arahan Presiden Jokowi dan WaPres Ma'ruf Amin dalam meningkatkan kualitas SDM. "Merdeka Belajar". "4 program tersebut menjadi arah belajar yang fokus untuk meningkatkan kualitas SDM" demikian disampaikan Mendikbud pada peluncuran 4 Pokok Kebijakan Pendidikan "Merdeka Belajar", di Jakarta.

Kurikulum untuk pembelajaran merdeka mencakup berbagai pembelajaran intrakurikuler. Pembelajaran akan dimaksimalkan dengan kurikulum ini, memberi siswa banyak kesempatan untuk

menyelidiki ide dan mengembangkan keterampilan mereka. Dengan bantuan kurikulum ini, guru dapat memilih perangkat yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.

Proses pembelajaran sering dimulai pada tingkat pendidikan dasar dan berlanjut hingga perguruan tinggi. Siswa SD belajar berbagai mata pelajaran, sebagaimana ditentukan oleh kebijakan masing-masing sekolah. PKN terutama diajarkan di sekolah dasar sebagai program pendidikan berbasis Pancasila yang dirancang untuk menumbuhkan dan menegakkan prinsip-prinsip moral yang tertanam dalam budaya negara dan diharapkan dapat terwujud sebagai perilaku sehari-hari.

PKN fokus dalam membentuk insan yang demokratis, religius, terampil, cerdas, dan cinta bangsa negara serta menjaga nama baik bangsa dan negara dalam pergaulan antar bangsa.

Maka dalam pembelajaran PKN pemberian materi pelajaran harus diimbangi dengan praktik dalam kehidupan sosial. Pembelajaran PKN harus dijabarkan dengan proses belajar yang menarik dan bermakna. Agar peserta didik mampu aktif dalam belajar mengajar dan mendapat hasil yang baik.

Tingkat keberhasilan anak-anak dalam materi pembelajaran di sekolah, yang diukur dengan nilai tes untuk sejumlah materi tertentu, adalah apa yang disebut Nawawi sebagai hasil belajar. Hasil belajar digunakan sebagai patokan untuk menentukan seberapa baik siswa memahami subjek. Nilai yang dicapai siswa setelah menyelesaikan soal tes

berdasarkan materi yang telah diberikan oleh instruktur bisa dipakai dalam menentukan apakah siswa paham materi pelajaran. Siswa dianggap berhasil jika nilai mereka memenuhi atau melampaui standar yang telah ditetapkan; Namun demikian, siswa dianggap tidak berhasil jika nilai mereka tidak memenuhi standar tersebut.

Hasil observasi pra penelitian yang dilakukan peneliti dalam proses belajar PKN di kelas IV SDN 068009 Medan ditemukan masalah yaitu siswa tidak aktif dalam belajar, sehingga suasana belajar menjadi tidak kondusif, meskipun guru sudah memakai media belajar. Pemahaman materi PKN mengenai sangat dibutuhkan selain praktik namun tidak maksimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV Bapak Wahyu Riansyah Putra, S.Pd. di SDN 068009 Medan, bahwa metode *cooperative script* belum pernah dipakai dalam kegiatan belajar. Adapun hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran PKN di SDN 068009 Medan masihlah rendah dibawah KKM.

Pada mata pelajaran Pkn tidak semua mencapai KKM, yang bernilai 70. Hasil pembelajaran Pkn kelas IV dalam ulangan harian ditemukan 14 atau 60,87% murid yang belum memenuhi KKM sebaliknya 9 orang sebanding 39,13% telah memenuhi KKM. Jadi dari peserta didik yang memenuhi KKM lebih sedikit dibandingkan peserta didik yang belum memenuhi KKM. Atas dasar tersebut maka penelitian ini akan mencoba metode *cooperative script*.

Pendekatan *cooperative script* membuat siswa berkolaborasi berpasangan untuk membuat ringkasan kurikulum, kemudian secara bergantian mencerna informasi secara lisan. Siswa kemudian dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan teman mereka ataupun dengan guru. Teknik naskah kooperatif adalah strategi pengajaran yang menekankan kerja tim untuk mencapai tujuan bersama dan bekerja dengan baik untuk memperdalam pemahaman siswa tentang materi.

Oleh karena itu, siswa dapat bertukar informasi satu sama lain menggunakan metode pembelajaran naskah kooperatif ini. Teknik *cooperatif script* dapat mendorong siswa untuk berkolaborasi dan berkomunikasi satu sama lain untuk membuat pembelajaran menarik dan menyenangkan. Hal ini juga dapat mendorong siswa untuk memiliki kepercayaan diri untuk menyuarakan pikiran mereka dan merangkul semua saran yang mereka berikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab atas permasalahan yang akan diteliti yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Mata Pelajaran Pkn Di Sdn 068009 Medan.

METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 068009 Medan yang beralamat di Jalan Kampung Nelayan Lingkungan 12 Kecamatan Medan Belawan Kota Medan. Penelitian dilaksanakan dari awal bulan Januari 2023

sampai dengan bulan Juni 2023. Penelitian ini menggunakan jenis Eksperimen, menurut Kerlinger (1986: 315) eksperimen adalah sebagai suatu penelitian ilmiah dimana peneliti memanipulasi dan mengontrol satu atau lebih variabel bebas dan melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel terikat untuk menemukan variasi yang muncul bersamaan dengan manipulasi terhadap variabel bebas tersebut.

Sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan, penulis terlebih dahulu melakukan tes awal. Kegiatan tes awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan prasyarat siswa tentang materi PKn yang akan dipelajari. Penelitian ini mencakup:

Prosedur eksperimen ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi:

a. Perancangan penelitian b. Studi literature c. Pembuatan media pembelajaran dan instrumen penelitian. d. Validasi media pembelajaran dan instrument penelitian.

2. Tahap pelaksanaan, meliputi:

a. Sampel pada satu penelitian. b. Melaksanakan pre-test agar mengetahui gambaran penerapan metode cooperative script saat belajar PKn pada siswa. c. Penggunaan media video pembelajaran PKn. Proses penggunaan media video pembelajaran yaitu: (1) pengondisian alat dan ruangan kelas penelitian; (2) pembukaan pembelajaran, dilakukan oleh guru mata pelajaran PKn; (3) penjelasan singkat mengenai media video pembelajaran Penerapan nilai Pancasila oleh peneliti; (4) Pemutaran video pembelajaran penerapan Nilai Pancasila. Pemutaran video ini

di potong per bagian proses agar siswa tidak bosan. Pada jeda pemutaran penerapan nilai Pancasila diberikan penekanan atas penjelasan pada subbagian yang diputar (5) Post-test diberi untuk mengetahui kondisi motivasi siswa setelah diberikan treatment dengan media video pembelajaran. 3. Pengolahan dan analisis data 4. Menyimpulkan hasil penelitian Prosedur penelitian diatas disusun dengan alur yang sistematis. Sebelum mengajar 26 siswa, peneliti menggunakan tindakan pertama untuk menilai kemampuan siswa. Temuan Pre Test menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada subtema implementasi nilai-nilai Pancasila masih di bawah rata-rata. Hasil Pre Test Tabel 1 untuk siswa menunjukkan hal ini.:

Table 1. Hasil Pre Test Kelas IV

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abadi Maulana	72	Tuntas
2	Ahmad Kelvin	80	Tuntas
3	Azril Ika Nugraha	68	Tidak Tuntas
4	Hanavi	50	Tidak Tuntas
5	Mauliza Salwa	90	Tuntas
6	Rati Purnama Sari	63	Tidak Tuntas
7	Radja Pratama	66	Tidak Tuntas
8	Santi Ayu Andira	75	Tuntas
9	Sulis Kayla	64	Tidak Tuntas
10	Vitto Baehakky	50	Tidak Tuntas
11	Intan Febrianti	69	Tidak Tuntas
12	Khaila	60	Tidak Tuntas
13	Deni Kurniwan	40	Tidak Tuntas
14	Miftahul Jannah	79	Tuntas
15	Nuraini	60	Tidak Tuntas
16	Fauzan Ramadhan	70	Tuntas
17	Dikta Anggara	80	Tuntas
18	Restu Ramadhan	75	Tuntas
19	Erika Berlian	66	Tidak Tuntas
20	Fakri Buchori	78	Tuntas
21	Al Hakim	67	Tidak Tuntas
22	Rahmawati	55	Tidak Tuntas
23	Wahyu Soesilo	60	Tidak Tuntas

Menurut tabel di atas, siswa kelas IV yang mendapat nilai tidak lengkap berjumlah

14, sedangkan siswa yang mendapat nilai lengkap berjumlah 9, dan memiliki nilai pre-test rata-rata 66,83, mengalami kesulitan memahami materi pelajaran dan subtema penerapan Pancasila.

Peneliti kemudian melakukan Post Test dengan tujuan untuk menentukan tingkat keberhasilan instruksi yang diberikan setelah semua materi pelajaran diajarkan dengan menggunakan metodologi pembelajaran *Cooperative Script*. Tabel 3 di bawah ini menunjukkan hasil nilai Post Test siswa:

Table 2. Hasil Pre Test Kelas IV

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abadi Maulana	82	Tuntas
2	Ahmad Kelvin	90	Tuntas
3	Azril Ika Nugraha	78	Tuntas
4	Hanavi	70	Tuntas
5	Mauliza Salwa	90	Tuntas
6	Rati Purnama Sari	73	Tuntas
7	Radja Pratama	76	Tuntas
8	Santi Ayu Andira	85	Tuntas
9	Sulis Kayla	74	Tuntas
10	Vitto Baehakky	70	Tuntas
11	Intan Febrianti	79	Tuntas
12	Khaila	70	Tuntas
13	Deni Kurniwan	70	Tuntas
14	Miftahul Jannah	89	Tuntas
15	Nuraini	70	Tuntas
16	Fauzan Ramadhan	80	Tuntas
17	Dikta Anggara	90	Tuntas
18	Restu Ramadhan	85	Tuntas
19	Erika Berlian	76	Tuntas
20	Fakri Buchori	88	Tuntas
21	Al Hakim	77	Tuntas
22	Rahmawati	75	Tuntas
23	Wahyu Soesilo	70	Tuntas

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar siswa dalam pemahaman materi dan sub tema penerapan nilai pancasila dari nilai

post test siswa, yang tuntas pada seluruh siswa dan nilai rata-rata post test 78,56

Hasil Kuisisioner Model Pembelajaran *Cooperative Script* Peneliti akan menyampaikan angket model belajar *cooperative script* setelah proses pembelajaran berakhir, mengikuti pemberian post-test, dengan maksud mengamati kegiatan instruktur saat mengajar menggunakan model Naskah Kooperatif. Di bawah tabel frekuensi adalah beberapa hasil cepat dari skor kuisisioner model *Cooperative Script* untuk siswa kelas IV:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Kuisisioner Model *Cooperative Script*

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1-10	1	4,36%	Kurang
11-20	3	13,04%	Cukup
21-30	4	17,39%	Baik
31-40	15	65,21%	Sangat Baik
Jumlah	23	100%	

Menurut tabel tersebut, frekuensi kuisisioner model *cooperative script* kelas IV menerima nilai 38 sebagai yang terbesar dan nilai 10 sebagai yang terendah. menerima 29 pada skala 1 hingga 10. Ada hingga 11 siswa yang berkinerja lebih baik (dari rata-rata), dan ada 12 siswa yang berkinerja lebih buruk. Proporsi terbesar tercatat sebesar 65,21 persen, dan terendah sebesar 4,36%.

Uji Normalitas

menggunakan metode analisis Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas. Jika nilai signifikansi pada tingkat sign = 0,05 > 0,05, data dikatakan didistribusikan secara teratur. Data yang diperiksa menggunakan model *Cooperative Script* dan mencakup data pre-test

sebelum tindakan diambil dan data post-test setelah tindakan dan pengobatan, jika pengobatan tidak digunakan. Temuan perhitungan uji validitas yang dilakukan dengan SPSS versi 22 Hasil kenormalan untuk masing-masing variabel penelitian ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.98987239
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.121
	Negative	-.124
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

berdasarkan hasil Uji tersebut terhadap residu yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi pengolahan data dan menghasilkan nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,200. Semua data variabel penelitian diyakini berdistribusi normal karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai sig>0,05.

Teknik Pengolahan (Analisis) Data

Uji Koefisien Korelasi

Melihat perhitungan > tabel merupakan persyaratan untuk uji koefisien korelasi, yang digunakan untuk menilai apakah ada hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Periksa tabel di bawah ini untuk koefisien korelasi terbantu menggunakan SPSS versi 22.:

Tabel 5. Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Hasil Belajar	Cooperative Script
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	1	.501
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	23	23
Cooperative skript	Pearson Correlation	.501	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	23	23

Berdasarkan hasil perhitungan, $r_{hitung} = 0,501$ dengan taraf signifikan $0,000$ dan jumlah responden (n) 23 siswa, maka ditentukan bahwa $r_{tabel} = 0,413$. Hipotesis alternatif (H_a), yaitu bahwa model *cooperative script* berdampak pada hasil belajar siswa kelas IV SDN 068009 Medan, diterima berdasarkan hasil perhitungan tersebut, yang mengungkapkan bahwa perhitungan tersebut > dapat diterima. Korelasi r_{xy} $0,501$ digunakan untuk menampilkan temuan perhitungan tentang dampak paradigma pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa.

Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji-t dapat dikatakan signifikan apabila diperoleh $p < 0,05$. Serta hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan ditolak (H_0) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hasil perhitungan hipotesis uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Konstan)	35.415	2.414		14.668	.000	30.394	40.437
Cooperative script	.162	.061	.501	2.008	.050	-.329	.006

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Data signifikan yang dihasilkan dari $0,000$ $0,05$ dapat diperiksa untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh tersebut. SPSS versi 22 menghasilkan hasil perhitungan uji-t sebesar 2.008 . Hasil uji-t berikut dilakukan secara manual untuk mendukung hasil uji-t SPSS versi 22. Nilai hitung t -> sebesar $2.008 > 1.714$ menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara metodologi pembelajaran *Cooperative Script* dengan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Dari pembahasan pada bab ini, peneliti memperluas kesimpulan tentang bagaimana pendekatan pembelajaran *Cooperative Script learning* mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV SDN 068009 Medan Tahun Ajaran 2022–2023: 1. Pada kelas IV dilakukan pretest, dan hasilnya menunjukkan bahwa 14 siswa memiliki jawaban yang tidak lengkap, Sedangkan 9 siswa memiliki jawaban lengkap, dengan nilai pretest rata-rata $66,83$. Kelas IV meraih nilai lengkap dari seluruh siswa dan nilai post test rata-rata $78,56$ setelah diperlakukan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* pada materi implementasi cita-cita Pancasila di SDN 068009 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Setelah sesi, siswa akan mengisi angket model pembelajaran, menjawab 10 pernyataan yang sesuai dengan fase pembelajaran yang telah diselesaikan guru dan siswa. 29 pada skala 1 sampai 10. Ada hingga 11 siswa yang berkinerja lebih baik dari rata-rata (rata-rata), dan ada hingga 12 siswa yang berkinerja lebih buruk. Proporsi terbesar

tercatat sebesar 65,21 persen, dan terendah sebesar 4,36%. 3. Dari hasil Normalitas dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05 dan estimasi $> L_{tabel}$ sebesar $0,200 > 0,05$. Berdasarkan hasil uji korelasi $0,501 > 0,413$. Menurut perhitungan, temuan penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* berdampak pada hasil belajar siswa di SDN 068009 Medan untuk tahun ajaran 2022–2023, dengan thitung $> t_{table}$ dimana $2,008 > 1,714$ siswa dengan tema penerapan nilai-nilai Pancasila secara signifikan lebih banyak dari 1.714. H_a dengan demikian disetujui tetapi H_0 ditolak.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmadi, A., & Narbuko, C. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- H. B, S. (2006). *Penelitian Kualitatif : Dsar Teor dn Terapanya dalm Penelitian*. Surakarta: USM.
- Muhammad. (2008). *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islm*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian dn R & D*. Bandung: Alfabetaa.
- Sunggono, B. (2001). *Metodologi Penelitian Hukm*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arishimin. (2014). *Model Belajar Invatif dan K13* (2016th ed.). Jakarta: AR-RUZ.
- Huda, M. (2017). *modl model pengajaran dan pembelajaran* (5th ed.). Medan: Pustaka Pelajar.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2016). *Model pembelajaran* (A. Jay (ed.); 4th ed.). Jakarta: Kata Pena.
- Rusman. (2019). *Pembelajaran Tematik Terpadu* (2nd ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto, A . (2016). *teori beljar pembelajaran di sekolah dasar* (4th ed.). Jakarta: Prenada Media Group.
- Tanjung, D. (2016). *Tingkat hasl belajarmurid dengan penerapan pembelajaran kooperatif games tournament (TGT) kelas IV*.